

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN TINDAKAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu. Penelitian ini bersifat kualitatif eksperimen. Disebut kualitatif karena data atau hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan dan metode kualitatif, yaitu tanpa melalui proses perhitungan yang biasa dilakukan pada penelitian kuantitatif. Eksperimen karena tersusun secara sistematis yang diawali dengan perencanaan dan dilakukannya evaluasi terhadap hasil observasi. Menurut Supriatna (2014: 4) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan inquiry dalam proses pemahaman berbeda dengan metode tradisional, yang menggunakan inquiry yang mengeksplorasi masalah sosial dan kemanusiaan.

Permasalahan yang muncul pada penelitian tindakan kelas berasal dari masalah yang ada dalam kelas tempat penelitian tersebut. Proses pemecahan masalah dilakukan secara bersiklus. Siklus dalam penelitian tindakan kelas dituangkan dalam berbagai macam model. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari 4 komponen yang terdiri dari planning (perencanaan), action (tindakan), observing (pengamatan), dan reflection (refleksi). Setelah dilakukan refleksi pada siklus pertama dilanjutkan dengan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus kedua.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas atau untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini pemecahan masalah atau peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dengan kerjasama dan kolaborasi antara peneliti dan praktisi, dalam hal ini melibatkan kerjasama dan berkolaborasi dengan guru kelas.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karodangan, yang beralamat lengkap di Jalan Raya Sepang No.16, Sepang, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap, tahun ajaran 2020/2021, yang akan dilaksanakan selama bulan Mei sampai Juni 2021.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karodangan Kota Serang tahun ajaran 2020/2021.

D. SKENARIO TINDAKAN

Penelitian ini diawali dengan menggunakan penelitian pendahuluan (pra penelitian tindakan kelas). Selanjutnya dengan mengambil pola sebuah siklus maka penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Tahapan siklus tersebut disusun sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membaca pemahaman dengan metode SQ3R yang digunakan sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran.

- b. Pembuatan rancangan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan atau pembuatan soal tes untuk mengevaluai kemampuan membaca pemahaman siswa, serta pembuatan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.
- c. Dalam tahap perencanaan ini peneliti juga bekerja sama dengan guru kelas. Peneliti beserta guru kelas melakukan diskusi tentang penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- d. Dalam tahap perencanaan juga dilakukan penyesuaian materi yang akan disampaikan dengan jadwal atau waktu pelaksanaan penelitian.

2. Tindakan

Dalam tindakan dilakukan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yaitu pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R. Pelaksanaan tindakan ini dipandu oleh lembar rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan, yang bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya. Adapun langkah-langkah tindakan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Survey

Siswa membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan.

- b. Tahap Question

Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan yang berseumber dari bahan bacaan.

- c. Tahap Read

Siswa membaca secara keseluruhan bahan bacaan sambil mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya.

d. Tahap Recite

Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya, mengingat kembali informasi yang telah diperoleh, membuat intisari dari bacaan serta menceritakan kembali bacaan yang telah dibacanya.

e. Tahap Review

Siswa membaca intisari yang telah dibuatnya dan apabila diperlukan siswa dapat membaca kembali bahan bacaan.

3. Pengamatan

- a. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi yang sudah dibuat.
- b. Peneliti menilai hasil tindakan dengan menggunakan format yang sudah dirumuskan kemudian dianalisis secara menyeluruh.

4. Refleksi

- a. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dianalisis.
- b. Melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang nantinya akan digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, akan dilanjutkan pada siklus II. Jika hasil pembelajaran pada siklus II telah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian dihentikan. Tetapi apabila indikator keberhasilan belum tercapai, maka dilanjutkan pada penelitian siklus III, dan hasil refleksi siklus II sebagai acuannya.

E. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai alat memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data juga digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang dicobakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pengertian tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya. Teknik tes ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar. Adapun alat tes pengumpulan data penelitian menggunakan butir soal/instrumen soal. Tes ini diberikan setiap akhir siklus dan diberikan pada aktivitas pembelajaran dengan indikator soal-soal pemahaman guna mengukur kemampuan pemahaman siswa.

b. Non Tes

1) Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi pembelajaran SQ3R berlangsung. Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai

pengajar dan pengamat selama tindakan dilakukan. Guru menerapkan metode SQ3R selama proses pembelajaran membaca pemahaman. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan (field notes) adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan terhadap subjek atau observasi atau objek penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi.

3) Wawancara

Menurut Sugiyono (2009) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Instrumen digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil keterampilan membaca pemahaman dengan metode SQ3R. Adapun kisi-

kisi soal siklus yang setiap siklusnya memiliki dua pertemuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Posttest Siklus

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	a. Menggali pengetahuan/info rmasi baru dari teks bacaan.	Menentukan pengetahuan/informasi baru dari teks bacaan.
	b. Gagasan pokok.	Menentukan maksud gagasan pokok.
		Menentukan gagasan pokok.
c. Memahami arti kata-kata yang sulit pada teks bacaan.	Menentukan arti kata-kata yang sulit pada teks bacaan.	

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas mengajar guru dan melihat aktivitas belajar siswa sehingga dapat diketahui gambaran pembelajaran yang terjadi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran. Data hasil observasi dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. Adapun kisi-kisi observasi guru dan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek	Indikator
------------	--------------	------------------

1.	Kegiatan Awal	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar
		b. Melakukan apersepsi dan motivasi
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pembelajaran
		b. Menerapkan metode SQ3R
		c. Penguasaan kelas serta memicu keterlibatan siswa
3.	Kegiatan Akhir	a. Melakukan refleksi dan penguatan
		b. Melakukan evaluasi

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan Awal	Kesiapan siswa untuk belajar.
2.	Kegiatan Inti	a. Memahami metode SQ3R
		b. Keterlibatan siswa
3.	Kegiatan Akhir	a. Melakukan refleksi
		b. Melakukan evaluasi

c. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan survey pada siswa kelas IV?
2. Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan question pada siswa kelas IV?

3. Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan read pada siswa kelas IV?
4. Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan recite pada siswa kelas IV?
5. Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan review pada siswa kelas IV?
6. Bagaimana tindak lanjut dari guru untuk siswa kelas IV setelah diterapkannya metode SQ3R?
7. Kegiatan apa yang dilakukan oleh guru untuk mempertahankan serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan metode SQ3R?

F. KRITERIA KEBERHASILAN

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari dua hal, yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan peningkatan proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R. Perubahan peningkatan proses tersebut meliputi siswa aktif berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca pemahaman.

Kriteria keberhasilan produk dalam membaca pemahaman didasarkan pada peningkatan skor rata-rata membaca pemahaman siswa dan peningkatan jumlah siswa mencapai indikator yang ditentukan. Dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan skor rata-rata membaca pemahaman siswa dan 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan indikator yang ditentukan, yaitu 65.

G. KEABSAHAN DATA

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Menggali data dari sumber yang sama dengan menggunakan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa dilakukan dengan cara mengobservasi siswa dan memeriksa hasil kerja siswa dalam mengerjakan soal dan selain siswa pengambilan data bisa dilakukan oleh peneliti atau guru.
2. Menggali data dari sumber yang berbeda untuk informasi tentang hal yang sama. Untuk memperoleh informasi tentang kemampuan membaca pemahaman siswa dilakukan dengan memeriksa hasil pekerjaan siswa.
3. Memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul, baik kejanggalan, keaslian, ataupun kelengkapannya.
4. Mengulang pengolahan dan analisis data yang sudah terkumpul.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengelompokkan data. Teknik analisis data yang digunakan, antara lain:

1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data secara kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan metode SQ3R. Teknik kuantitatif adalah teknik analisis data yang berupa angka. Angka atau nilai tersebut diperoleh dari hasil tes membaca setiap akhir tindakan. Angka atau nilai pada akhir setiap siklus dihitung nilai rata-ratanya. Cara untuk mencari rata-rata (mean) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh juga dapat ditentukan persentase siswa-siswa yang telah mencapai indikator yang ditentukan. Berikut adalah rumus untuk menentukan persentase jumlah siswa yang mencapai indikator:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan Klasikal	Kriteria Ketuntasan Individu	Kualifikasi
$\geq 75\%$	≥ 65	Tuntas
$< 75\%$	< 65	Tidak Tuntas

2. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses pembelajaran berdasarkan tindakan yang telah dilakukan. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari instrumen non tes. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data hasil observasi proses pembelajaran, baik guru maupun siswa. Data yang berasal dari instrumen non tes dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan. Tahap dalam analisis kualitatif yaitu tahap reduksi data, beberan (display) data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan data yang digunakan sebagai dasar menyusun jawaban atas penelitian tindakan kelas ini. Beberan atau paparan data dilakukan dengan cara menampilkan data penting secara lebih sederhana dan bermakna dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau bagan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil inti dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk kalimat atau formula singkat, padat, namun mengandung pengertian yang luas.